

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dengan penelitian yang telah dilakukan dengan mengambil analisis Lembaga Pengembangan Buru Selatan, Masyarakat, Toko Adat, Tokoh Masyarakat, dan pihak-pihak yang terkait dalam proses pemekaran wilayah Kabupaten Buru Selatan terdiri dari beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu :

1. Faktor kemauan politik dari pemerintah daerah dan masyarakat setempat merupakan faktor utama dalam Proses Pemekaran Wilayah Kabupaten Buru Selatan ini, adalah adanya tuntutan/aspirasi masyarakat Kabupaten Buru Selatan untuk memekarkan Kabupaten Buru Selatan Menjadi Kabupaten baru guna lebih memudahkan mereka dalam mendapatkan pelayanan dari pemerintah daerah. Tuntutan dari masyarakat ini adalah ingin mendapatkan pelayanan publik yang baik, efektif dan efisien. Terutama dalam pembangunan sarana dan prasarana serta hal-hal yang bersifat urgensi dan emergensi. Untuk itu, diperlukannya Pemekaran Kabupaten sehingga dapat terciptanya pembangunan, pelayanan, dan pemerintahan yang lebih baik lagi.
2. Faktor pembentukan/pemekaran daerah didukung oleh penelitian awal yang dilakukan oleh pemerintah daerah, adalah sebagai salah satu persyaratan untuk mengusulkan Pemekaran Wilayah Kabupaten baru, sesuai dengan Undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Peraturan Pemerintah No. 129 Tahun 2000 tentang persyaratan Pembentukan Kriteria Pemekaran, dan Penghapusan Daerah.
3. Faktor kemampuan ekonomi dan potensi penerimaan asli daerah ini menyangkut dengan potensi perekonomian dari berbagai sektor yang dimiliki oleh Kabupaten Buru Selatan ini, yaitu sektor pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan, industry dan perdagangan serta pariwisata. Dengan di mekarkannya Kabupaten Buru Selatan ini

akan memungkinkan untuk dikembangkannya potensi-potensi yang ada guna mencapai tingkat kesejahteraan masyarakat yang lebih tinggi dengan memperhatikan keterkaitan ekonomi dan kelestarian lingkungan.

4. Faktor jumlah penduduk adalah merupakan modal dasar dalam pelaksanaan pembangunan maupun pengembangan dalam bentuk pemekaran daerah, untuk itu jumlah penduduk ditampilkan agar dapat menjadi ukuran dalam pemekaran wilayah yang akan dikembangkan.
5. Faktor tingkat kesulitan masyarakat dalam mengakses pelayanan publik adalah jarak tempuh masyarakat dalam mengakses pelayanan publik dari Ibu kota pemerintahan bukan satu-satunya indikator tingkat pelayanan, namun tidak bisa di pungkiri bahwasanya jarak tempuh mempunyai signifikansi dan pengaruh terhadap tingkat mobilitas. Sehingga keberadaan kabupaten tentunya akan selalu disertai kelengkapan persyaratannya, setidaknya kelengkapan pemerintahan, saran dan prasarana pemerintah, serta peningkatan sarana dan prasarana pelayanan masyarakat/publik lainnya, seperti sarana pendidikan, perekonomian dan lain-lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kabupaten Buru Selatan Provinsi Maluku terkait dengan Proses Pemekaran Kabupaten baru tersebut, penyusun memberikan saran sebagai berikut :

1. Dalam upaya pemekaran suatu daerah diharapkan keterlibatan masyarakat lebih dominan dalam berbagai persiapan-persiapan dalam proses pemekaran wilayah, sehingga dalam penyampaian tuntutan/aspirasi masyarakat tidak hanya terwakilkan melalui Tokoh Masyarakat, Tokoh Adat dan Tokoh Agama saja. Hal ini tentu akan menimbulkan dampak yang baik dalam pelaksanaan pemekaran wilayah

2. Karena kondisi kabupaten Buru Selatan yang memiliki sumberdaya alam dan potensi pariwisata yang cukup berpotensi maka pemerintah daerah dapat mengelolah sumberdaya yang ada agar pertumbuhan ekonomi daerah dapat meningkat dan kesejahteraan masyarakat daerah dapat terpenuhi.
3. Penyediaan fasilitas atau sarana dan prasarana untuk masyarakat Kabupaten Buru Selatan oleh pemerintah daerah seperti pembangunan Rumah sakit, Sekolah-sekolah, jalan penghubung antar kecamatan, transportasi umum, dan fasilitas lainnya yang menyangkut kepentingan bersama harus diperhatikan karena sampai saat ini fasilitas tersebut belum disediakan oleh pemerintah daerah.
4. Birokrasi pemerintah harus tetap berkomitmen dalam upaya memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat, agar kepentingan masyarakat dapat terpenuhi sebagai wujud dari Pemekaran Wilayah Kabupaten Buru Selatan.
5. Kepada masyarakat yang berada di wilayah Kabupaten Buru Selatan untuk saling memotifasi dalam upaya mewujudkan dan mengembangkan Kabupaten Buru Selatan ini, sehingga terciptanya kesejahteraan bagi Masyarakat Kabupaten Buru Selatan secara keseluruhan, agar tujuan bersama untuk Memekarkan Wilayah Kabupate Buru Selatan tidak menjadi kepentingan elit-elit politik yang ingin mendapatkan kekuasaan dengan mengorbankan kepentingan masyarakat banyak yang nantinya berdampak terhadap konflik sosial dalam masyarakat itu sendiri